



KEADAAN KETENAGAKERJAAN AGUSTUS 2013

AGUSTUS 2013: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA SEBESAR 6,25 PERSEN

- ☑ Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 118,2 juta orang, berkurang sebanyak 3,0 juta orang dibanding angkatan kerja Februari 2013 sebanyak 121,2 juta orang atau bertambah sebanyak 140 ribu orang dibanding Agustus 2012.
- ☑ Jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 110,8 juta orang, berkurang sebanyak 3,2 juta orang dibanding keadaan pada Februari 2013 sebanyak 114,0 juta orang atau berkurang 10 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2012.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 6,25 persen, mengalami peningkatan dibanding TPT Februari 2013 sebesar 5,92 persen dan TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen.
- ☑ Selama setahun terakhir (Agustus 2012–Agustus 2013), jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan terutama di Sektor Jasa Kemasyarakatan sebanyak 1,1 juta orang (6,49 persen), Sektor Perdagangan sebanyak 580 ribu orang (2,50 persen), serta Sektor Keuangan sebanyak 250 ribu orang (9,40 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian, Konstruksi, dan Industri masing-masing mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja sebesar 2,08 persen, 7,51 persen, dan 3,19 persen.
- ☑ Berdasarkan jumlah jam kerja pada Agustus 2013, sebanyak 74,0 juta orang (66,78 persen) bekerja di atas 35 jam per minggu, sedangkan penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 15 jam per minggu hanya mencapai 8,6 juta orang (7,77 persen).
- ☑ Pada Agustus 2013, penduduk bekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih tetap mendominasi, yaitu sebanyak 52,0 juta orang (46,95 persen), sedangkan penduduk bekerja dengan pendidikan Diploma sebanyak 2,9 juta orang (2,64 persen) dan penduduk bekerja dengan pendidikan Universitas hanya sebanyak 7,6 juta orang (6,83 persen).

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus 2013 menunjukkan adanya penurunan jumlah angkatan kerja sebanyak 3,0 juta orang dibanding keadaan Februari 2013, akan tetapi bertambah sebanyak 140 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2012. Penduduk yang bekerja pada Agustus 2013 berkurang sebanyak 3,2 juta orang dibanding keadaan Februari 2013, berkurang sebanyak 10 ribu orang dibanding keadaan setahun yang lalu (Agustus 2012). Sementara jumlah penganggur pada Agustus 2013 mengalami sedikit peningkatan sebanyak 220 ribu orang jika

dibanding keadaan Februari 2013 dan bertambah sebanyak 150 ribu orang jika dibanding keadaan Agustus 2012. Dalam setahun terakhir, meskipun jumlah angkatan kerja bertambah, tetapi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurun sebesar 0,98 persen poin.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2012–2013
(juta orang)

Jenis Kegiatan Utama (1)	2012		2013	
	Februari (2)	Agustus (3)	Februari (4)	Agustus (5)
1. Angkatan Kerja	120,41	118,05	121,19	118,19
Bekerja	112,80	110,81	114,02	110,80
Penganggur	7,61	7,24	7,17	7,39
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,66	67,88	69,21	66,90
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,32	6,14	5,92	6,25
4. Pekerja Tidak Penuh	35,55	34,29	35,71	36,81
Setengah Penganggur	14,87	12,77	13,56	10,89
Paruh Waktu	20,68	21,52	22,15	25,92

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Struktur lapangan pekerjaan hingga Agustus 2013 tidak mengalami perubahan, dimana Sektor Pertanian, Perdagangan, Jasa Kemasyarakatan, dan Sektor Industri secara berurutan masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2012, jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan terutama di Sektor Jasa Kemasyarakatan sebanyak 1,1 juta orang (6,49 persen), Sektor Perdagangan sebanyak 580 ribu orang (2,50 persen), serta Sektor Keuangan sebanyak 250 ribu orang (9,40 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan terutama Sektor Pertanian, Konstruksi, dan Industri, masing-masing mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja sebesar 2,08 persen, 7,51 persen, dan 3,19 persen.

Tabel 2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012–2013
(juta orang)

Lapangan Pekerjaan Utama (1)	2012		2013	
	Februari (2)	Agustus (3)	Februari (4)	Agustus (5)
Pertanian	41,20	38,88	39,96	38,07
Industri	14,21	15,37	14,78	14,88
Konstruksi	6,10	6,79	6,89	6,28
Perdagangan	24,02	23,16	24,81	23,74
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,20	5,00	5,23	5,04
Keuangan	2,78	2,66	3,01	2,91
Jasa Kemasyarakatan	17,37	17,10	17,53	18,21
Lainnya *)	1,92	1,85	1,81	1,67
Jumlah	112,80	110,81	114,02	110,80

*) Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari: Sektor Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana, kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada Agustus 2013, sebanyak 44,8 juta orang (40,42 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 66,0 juta orang (59,58 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Dalam setahun terakhir (Agustus 2012–Agustus 2013), penduduk bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap berkurang 120 ribu orang dan penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan bertambah sebanyak 740 ribu orang. Keadaan ini menyebabkan jumlah pekerja formal bertambah sekitar 620 ribu orang dan persentase pekerja formal naik dari 39,86 persen pada Agustus 2012 menjadi 40,42 persen pada Agustus 2013.

Komponen pekerja informal terdiri dari penduduk bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Dalam setahun terakhir (Agustus 2012–Agustus 2013), pekerja informal berkurang sebanyak 630 ribu orang dan persentase pekerja informal berkurang dari 60,14 persen pada Agustus 2012 menjadi 59,58 persen pada Agustus 2013. Penurunan ini berasal dari hampir seluruh komponen pekerja informal, kecuali penduduk bekerja berstatus berusaha sendiri.

Tabel 3
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, 2012–2013
(juta orang)

Status Pekerjaan Utama	2012		2013	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	19,54	18,44	19,14	18,71
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	20,37	18,76	19,38	18,66
Berusaha dibantu buruh tetap	3,93	3,88	4,03	3,76
Buruh/Karyawan	38,13	40,29	41,56	41,03
Pekerja bebas di pertanian	5,36	5,34	5,00	5,05
Pekerja bebas di nonpertanian	5,97	6,20	6,42	5,97
Pekerja keluarga/tak dibayar	19,50	17,90	18,49	17,62
Jumlah	112,80	110,81	114,02	110,80

4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja seluruhnya selama seminggu yang lalu tidak mengalami perubahan berarti dari waktu ke waktu. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*) yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas per minggu, pada Agustus 2013 jumlahnya mencapai 74,0 juta orang (66,78 persen). Sementara itu, dalam setahun terakhir pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu) meningkat sebanyak 2,5 juta orang (7,32 persen). Di samping itu, penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu pada Agustus 2013 mencapai 8,6 juta orang (7,77 persen).

Tabel 4
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012–2013
(juta orang)

Jumlah Jam Kerja per Minggu	2012		2013	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1–7	1,55	1,46	1,61	2,08
8–14	5,31	5,16	5,43	6,53
15–24	12,67	12,79	13,02	14,70
25–34	16,02	14,89	15,65	13,50
1–34	35,55	34,30	35,71	36,81
35+ *)	77,25	76,51	78,31	73,99
Jumlah	112,80	110,81	114,02	110,80

*) Termasuk sementara tidak bekerja

5. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2013 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah, yaitu SD ke bawah 52,0 juta orang (46,95 persen) dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 20,5 juta (18,47 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 10,5 juta orang, 2,9 juta orang (2,64 persen) berpendidikan Diploma dan sebanyak 7,6 juta orang (6,83 persen) berpendidikan Universitas.

Perbaikan kualitas penduduk yang bekerja ditunjukkan oleh kecenderungan menurunnya penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) dan meningkatnya penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma dan Universitas). Dalam setahun terakhir, penduduk bekerja berpendidikan rendah menurun dari 74,1 juta orang (66,87 persen) pada Agustus 2012 menjadi 72,5 juta orang (65,42 persen) pada Agustus 2013. Sementara itu, penduduk bekerja berpendidikan tinggi meningkat dari 10,0 juta orang (8,99 persen) pada Agustus 2012 menjadi 10,5 juta orang (9,47 persen) pada Agustus 2013.

Tabel 5
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2013
(juta orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012		2013	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke Bawah	55,51	53,88	54,62	52,02
Sekolah Menengah Pertama	20,29	20,22	20,29	20,46
Sekolah Menengah Atas	17,20	17,25	17,77	17,84
Sekolah Menengah Kejuruan	9,43	9,50	10,18	9,99
Diploma I/II/III	3,12	2,98	3,22	2,92
Universitas	7,25	6,98	7,94	7,57
Jumlah	112,80	110,81	114,02	110,80

6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Jumlah pengangguran pada Agustus 2013 mencapai 7,4 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung meningkat, dimana TPT Agustus 2013 sebesar 6,25 persen, naik dari TPT Februari 2013 sebesar 5,92 persen dan TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen.

Pada Agustus 2013, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 11,19 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 9,74 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 3,51 persen. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2012, TPT pada semua tingkat pendidikan mengalami penurunan, kecuali pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Tabel 6
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2013
(persen)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012		2013	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD ke Bawah	3,69	3,64	3,61	3,51
Sekolah Menengah Pertama	7,80	7,76	8,24	7,60
Sekolah Menengah Atas	10,34	9,60	9,39	9,74
Sekolah Menengah Kejuruan	9,51	9,87	7,68	11,19
Diploma I/II/III	7,50	6,21	5,65	6,01
Universitas	6,95	5,91	5,04	5,50
Jumlah	6,32	6,14	5,92	6,25